



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 07 Oktober 2016

Halaman: 15

Toilet Portabel Tak Layak Pakai

JOGJA, BERNAS – Tiga unit toilet portabel milik Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dinilai sudah tidak layak pakai. Selain kondisinya memprihatinkan karena banyak bagian yang berlubang, cat mengelupas dan berkarat, secara operasional juga membenani karena membutuhkan biaya perawatan yang tinggi.

“Ketiga mobil tersebut sudah tidak layak untuk digunakan dalam kegiatan yang berskala nasional atau internasional,” ungkap Hendra Sutopo, Kepala Seksi Air Limbah Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Kamis (6/10) kemarin.

Pihaknya menganggarkan dana sekitar Rp 900 juta untuk pengadaan toilet portabel guna menggantikan toilet portabel yang sudah usang.

“Kami akan membeli toilet portabel yang sudah lang-

sung terangkai dengan mobil penariknya, tidak seperti toilet portabel lama yang membutuhkan mobil derek,” kata dia.

Pengadaan toilet portabel tersebut dilakukan melalui e-katalog dan diharapkan sudah dapat terealisasi pada akhir November.

Toilet portabel baru tersebut memiliki tujuh ruangan toilet yang dilengkapi dengan tangki penampung air dan penyedot, tidak seperti toilet portabel lama yang masih harus diisi air secara manual.

Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta berencana menggunakan toilet portabel tersebut untuk menggantikan tiga toilet portabel lama yang dinilai sudah melebihi usia teknis penggunaan sejak dibeli pada 1993.

“Akhir-akhir ini, toilet portabel hanya digunakan untuk melayani kegiatan yang

ada di wilayah atau lokal saja. Untuk kegiatan berskala besar, kami pinjam toilet portabel dari BPBD DIY asal tidak ada bencana,” katanya.

Sepanjang 2015, lanjut Hendra, pemasukan dari retribusi toilet portabel tidak terlalu signifikan karena hanya sempat dipakai kurang dari 10 kegiatan.

Toilet portabel tersebut tidak hanya digunakan untuk kegiatan di Kota Yogyakarta saja, tetapi bisa digunakan hingga luar kota dengan proses perizinan yang berbeda. Izin penggunaan di Kota Yogyakarta dilakukan melalui Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah, sedangkan pemakaian luar kota harus atas izin walikota.

Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah akan menambah jumlah toilet portabel tahun depan tetapi melalui usulan ke Pemerintah DIY. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005